

## ***Digital Scaleup: Pelatihan Agile Mindset Dan Objectives Key Results Bagi Pelaku Ukm di Provinsi Bali***

<sup>1</sup>I Made Artana, <sup>2</sup>I Gede Juliana Eka Putra, <sup>3</sup>Nengah Widya Utami, <sup>4</sup>Tiawan dan <sup>5</sup>Komang Tri Werthi

<sup>1,4</sup> Program Studi Sistem Informasi, STMIK Primakara

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Informatika, STMIK Primakara

<sup>3,5</sup> Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

Email : [artana@primakara.ac.id](mailto:artana@primakara.ac.id), [igedejep@primakara.ac.id](mailto:igedejep@primakara.ac.id), [widya@primakara.ac.id](mailto:widya@primakara.ac.id),  
[triwerthi@primakara.ac.id](mailto:triwerthi@primakara.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para pelaku UKM Provinsi Bali setelah mengikuti pelatihan memahami tentang *Agile Mindset* dan *Objectives Key Results* (OKRs). Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pembuatan laporan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan melihat hasil evaluasi para peserta pelatihan dan hasil diskusi tanya jawab yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Antusias para peserta pelatihan ini sangat baik dimana jumlah peserta mencapai 47 peserta terdiri dari pelaku UMKM dan Mahasiswa. Pelatihan *Agile* mampu mengubah pola pikir (*mindset*) dan mendapatkan perspektif tentang cara kerja baru yang lebih lincah dan adaptif. Sedangkan pelatihan OKRs menjadikan peserta mampu memahami konsep OKRs dan mampu membuat serta mengimplementasikan OKR secara sistematis, dan mengembangkan budaya OKRs yang efektif di area kerjanya demi mencapai tujuan organisasi yang diinginkan lebih cepat.

**Kata Kunci** : *Agile Mindset*, *Objective Key Result*, UMKM, Kota Denpasar.

### **PENDAHULUAN**

Transformasi '*mindset*' pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bali untuk digitalisasi memiliki tujuan untuk mengakselerasi UMKM menjadi '*digital minded*' lalu mampu membuat pengimplementasiannya menjadi berkelanjutan. Rancangan yang dipersiapkan untuk transformasi melewati jurang digital adalah tahapan-tahapan dalam perubahan pola pikir dari UMKM konvensional menjadi UMKM yang berjiwa digital. Dalam tahapan pelaksanaannya akan dibagi menjadi 6 (enam) program yang bermitra langsung antara STMIK PRIMAKARA sebagai insan dikti dan DUDI *Samsara Living Museum*, serta *Indonesia Creative City Network* (ICCN) sebagai pendukung utama[1].

*Deep Growth Phase* merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh UMKM untuk mampu meyakinkan orang lain ataupun investor disebut dengan "*Pitching*". Selain itu juga UMKM akan dibantu menjalin komunikasi didalam lingkungan digitalisasi yang terbuka, fleksibel, dan interaktif disebut dengan "*Connecting with Ecosystem*". Selain itu dalam tahap ini juga dijelaskan tentang metode yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan keberhasilan organisasi atau bisnis dalam mencapai tujuan dengan menggunakan 7 tahapan *Scale Up*. Untuk mencapai keberhasilan tujuan tersebut dibutuhkan sebuah kerangka kerja yang menetapkan sebuah tujuan serta mengukur pencapaian tujuan tersebut dengan sejumlah hasil utama sebagai tolak ukur.

Pelaksanaan acara dilakukan secara bersinergi antara civitas akademika STMIK Primakara dan DUDI *Samsara Living Museum* dengan penyebaran dampak pada kelompok

penerima manfaat utama adalah UKM di Bali dan Ambon serta Mahasiswa yang dilibatkan secara langsung dalam prosesnya. Luaran yang diharapkan bisa membantu pencapaian STMIK Primakara dalam pemenuhan 8 Indikator Kinerja Utama.

Tujuan pelaksanaan kegiatan *Deep Growth Phase* untuk mengakselerasi UKM konvensional Bali menjadi Bisnis yang memiliki “*Pitching*” dan “*Connecting with Ecosystem*”, mengakselerasi kapasitas kemampuan digital UMKM untuk menunjang keberlanjutan bisnis di era digital dengan model bisnis yang innovative, dan mendampingi tumbuhnya UMKM “*Digital Minded*” terus berkelanjutan.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari empat tahap, yaitu :

### Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan diskusi tim untuk menentukan pembicara, pelaksanaan kegiatan dilakukan apakah secara online atau offline, peserta yang akan dilibatkan apakah secara umum atau UKM saja.

### Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, peserta mulai mengikuti webinar dan pelatihan mengenai *Agile Mindset Workshop* dan *Objectives Key Results Workshop* secara daring (*online*).

### Evaluasi

Pada tahap ini, tim mengevaluasi pemahaman para peserta mengenai *Agile Mindset* dan *Objectives Key Results*. Jika ada peserta yang belum paham, anggota tim akan kembali menjelaskan materi pelatihan hingga peserta paham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara webinar ini dilakukan secara daring dengan menggunakan platform Zoom. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Nopember 2021 pukul 09.00 Wita – Selesai.

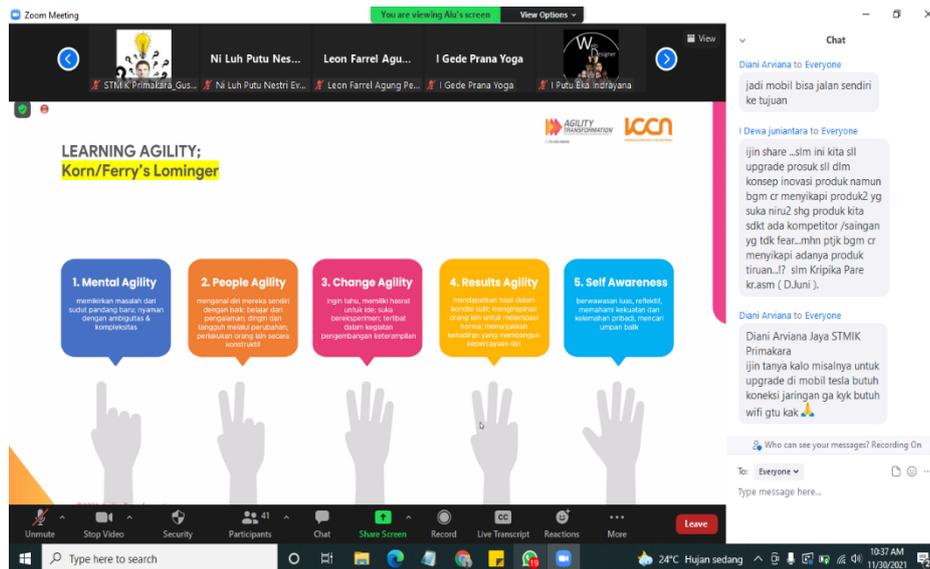
Hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan ini adalah :

1. Peserta pelatihan paham tentang *Agile Mindset* dan *Objectives Key Results*.
2. Peserta dapat mengetahui langkah awal untuk mengubah pola pikir (*mindset*) dan mendapatkan perspektif tentang cara kerja baru yang lebih lincah dan adaptif.
3. Peserta memahami konsep OKRs dan mampu membuat serta mengimplementasikan OKR secara sistematis, dan mengembangkan budaya OKRs yang efektif di area kerjanya, demi mencapai tujuan organisasi yang diinginkan lebih cepat.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan diatas, tim memberikan materi kepada peserta, antara lain :

### *Agile Mindset*

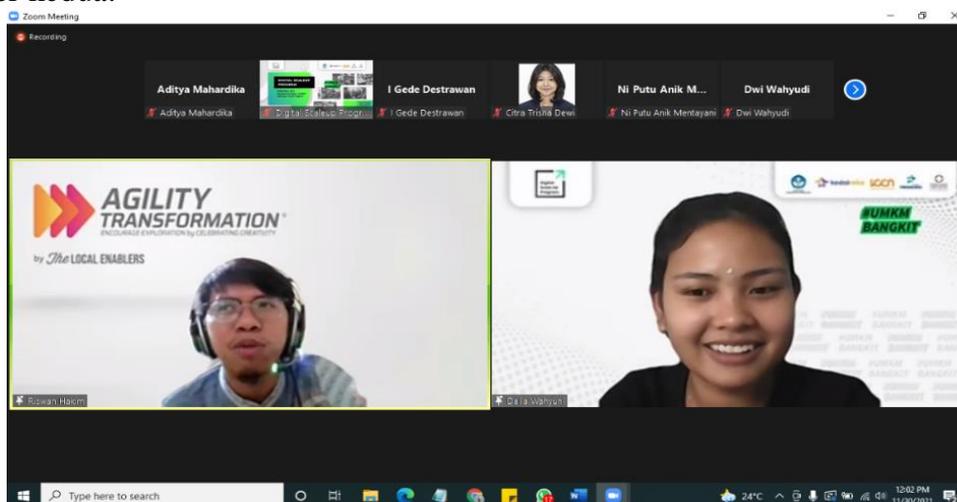
Gambar berikut merupakan kegiatan pelatihan *Agile Mindset* oleh narasumber pertama yang dilakukan secara *online* melalui *platform Zoom*.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim (1)

### Key Results

Gambar berikut merupakan kegiatan saat sesi diskusi dalam pelatihan OKRs oleh narasumber kedua.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Tim (2)

### Agile Mindset Workshop

Akibat disrupsi teknologi dan internet, dunia bisnis saat ini tengah berubah dengan cepat, penuh ketidakpastian, membingungkan dengan permasalahan yang semakin kompleks. Kondisi yang hampir tidak mungkin bisa diprediksi. Terus bekerja dengan cara kerja tradisional adalah kesi-siaan. Mengelola bisnis dengan pola pikir management industrial yang kaku akan membuat bisnis makin tertinggal. Pelatihan *Agile* adalah langkah awal untuk mengubah pola pikir (*mindset*) dan mendapatkan perspektif tentang cara kerja baru yang lebih lincah dan adaptif[2]. Pada kondisi seperti ini, sebuah perusahaan yang *Agile* sangat diperlukan agar dapat beradaptasi dengan situasi yang baru dan mampu untuk bertahan [3]. Perusahaan yang *agile* tidak terbentuk begitu saja, banyak aspek yang mempengaruhi pada pembentukan perusahaan menjadi *agile*, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Dalam hal ini, yang dapat dikontrol oleh perusahaan adalah variabel internal.

Disamping itu, bila faktor internal dapat dikontrol dan diperkuat diharapkan faktor eksternal juga dapat dihadapi dan dikendalikan [4].

### ***OKRs Workshop***

OKRs adalah singkatan *Objectives Key Results*. Metodologi OKR ini telah membantu banyak perusahaan raksasa teknologi, mulai dari Intel hingga Google, mencapai pertumbuhan bisnis puluhan kali lipat. Webinar OKRs bertujuan supaya peserta memahami konsep OKRs dan mampu membuat serta mengimplementasikan OKRs secara sistematis, dan mengembangkan budaya OKRs yang efektif di area kerjanya, demi mencapai tujuan organisasi yang diinginkan lebih cepat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan “*Entry Grow Phase*” oleh *Digital Scaleup Program 2021* berjalan dengan lancar dan baik. Antusias para peserta pada webinar ini sangat baik dimana jumlah peserta mencapai 47 peserta yang hadir di Zoom yang terdiri dari pelaku UMKM dan Mahasiswa. Peserta sangat aktif bertanya, yang mencerminkan bahwa webinar yang diadakan, sangat menarik dan dapat meningkatkan para peserta dalam membangun mindset bisnis yang maju. Diharapkan dengan adanya webinar ini, para peserta khususnya para pelaku UMKM dan Mahasiswa dapat mengimplementasikan materi – materi yang telah diberikan saat webinar berlangsung. Saran kedepannya agar mempersiapkan pembicara lebih awal dan menginformasikan acara webinar lebih awal lagi kepada peserta agar dapat menjangkau banyak peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang No. 20, “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1, pp. 1–31, 2008.
- N. Rafianto, Dimas, and Saifulloh, “Penerapan Metode Scrum Pada Pembuatan User Experience Landing Page Sistem Informasi Lentera,” *J. Sist. Inf. dan Sains Teknol.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–14, 2021.
- Ratih Tri Utami, “UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN MELALUI PELATIHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk,” *Fak. Bisnis dan Ekon. Univ. Islam Indones.*, vol. 2507, no. February, pp. 1–9, 2020.
- W. L. Mangundjaya, “Membangun organisasi yang agile,” *Intipesan.Com*, no. November, pp. 1–6, 2018, [Online]. Available: <https://www.intipesan.com/membangun-organisasi-yang-agile/>.